

ABSTRAK

NADYA FITALOKA. 10050015092. Hubungan Perilaku Prososial dengan *Grit* (Kegigihan) Pada *Volunteer* Yayasan Pemuda Peduli Di Kota Bandung.

Kondisi pembangunan di Indonesia yang masih belum merata khususnya di Jawa Barat mendorong munculnya organisasi-organisasi non-profit untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya terutama di daerah terpencil. Seperti yang dilakukan oleh salah satu organisasi non-profit Yayasan Pemuda Peduli Bandung. Keberhasilan Yayasan Pemuda Peduli dalam membantu pemerintah didukung oleh kualitas *volunteer* didalamnya. *Volunteer* pada Yayasan Pemuda Peduli memiliki Perilaku Prososial yang tinggi serta memiliki minat dan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas-tugas organisasi meskipun terdapat banyak rintangan yang dihadapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Perilaku Prososial dengan *Grit* (Kegigihan) pada *volunteer* Yayasan Pemuda Peduli. Penelitian ini dilakukan kepada 88 *volunteer* Yayasan Pemuda Peduli. Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner dari Angela Duckworth (*Grit-Scale*) untuk pengukuran *Grit* (Kegigihan) dan Kuisioner Perilaku Prososial yang diturunkan berdasarkan konsep dari Schroeder dkk untuk pengukuran Perilaku Prososial. Berdasarkan uji korelasi, terdapat hubungan sangat signifikan positif antara Perilaku Prososial dengan *grit* (kegigihan). Namun nilai koefisien korelasi *Spearman* sebesar 0,328 menunjukkan hubungan yang lemah antara keduanya. Sebanyak 86 (97,73%) *Volunteer* memiliki Perilaku Prososial yang tinggi, dan sebanyak 71 (80,6%) *Volunteer* yang memiliki *Grit* (Kegigihan) yang tinggi.

Kata Kunci : Perilaku Prososial, *Grit*, *Volunteer*.